BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang merupakan metode penelitian yang menghasilkan data berupa deskripsi naratif, baik dalam bentuk kata-kata tertulis maupun lisan, yang diperoleh dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.[34]

Peneliti melakukan penelitian lapangan, yang dikenal sebagai field research, yang bisa dianggap sebagai pendekatan umum dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data secara langsung yang relevan dengan masalah yang dibahas sesuai dengan judul skripsi.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di masyarakat Desa Asia Baru Empat RT 04, Kecamatan Kuripan, Kabupaten Barito Kuala. Tempatnya di daerah pedesaan, Jarak antara desa ke kota sekitar 65 km dari pusat kota.

Penelitian berjalan atas dasar Surat Izin Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, selama periode 5 Maret hingga 5 Juni.

[34] Sogiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2023), h. 15.

C. Partisipan Penelitian

Dalam penentuan informan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling (pemilihan subjek)

Pada penelitian ini, peneliti memilih informan dengan cara purposive sampling. Menurut Sugiyono purposive sampling adalah teknik pengambilan sebuah data dengan pertimbangan tertentu, seperti orang yang dianggap paling mengetahui dan paham tentang sebuah fenomena yang akan diteliti atau orang paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan peneliti untuk mendalami situasi sosial yang diteliti.[35]

Berikut rincian partispan penelitian yang dikelompokkan seperti ini:

1. Informan Utama

Informan utama adalah sumber data primer dalam penelitian ini. Sesuai dengan teknik purposive sampling, peneliti melibatkan orang tua dan anak remaja di masyarakat Asia baru yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu:

a. Orang Tua desa Asia Baru: Sebanyak 6 orang.
b. Anak Remaja desa Asia Baru: Sebanyak 6 orang dan umurnya (15-18).
c. Tujuan: Orang Tua dan Anak Remaja adalah pelaksana teknis langsung di lapangan. Data dari mereka akan mengungkap masalah nyata yang sesungguhnya muncul (atau justru tidak ada), serta kendala konkret yang benar-benar mereka hadapi,serta bagaimana Upaya yang

[35] Nidia Suriani et al., "Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24–36, https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55.

dilakukan orang tua dalam mengatasi permasalahan penggunaan *Gadget* pada anak remaja.

2. Informan Pendukung

Informan pendukung dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Asia Baru.

a. Peran: Sebagai pemegang otoritas tertinggi di masyarakat.
b. Tujuan: Untuk memperoleh data kontekstual yang dapat memperkuat dan memvalidasi temuan penelitian melalui triangulasi sumber.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Tentang data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, Meliputi data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data yang digali pada penelitian ini terdiri atas dua macam yaitu berupa data pokok dan data penunjang.

1) Pola *Parenting* Orang tua di Desa Asia Baru
2) *Gadget* yang digunakan anak remaja di Desa Asia Baru
3) Pemanfaatan *Gadget* dalam *parenting* orang tua di Desa Asia Baru
4) Kerugian dari penggunaan *Gadget* pada anak remaja di Desa Asia Baru

b. Data penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung dan berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi, Pola

Parenting Orang tua, *Gadget* yang digunakan anak remaja, Pemanfaatan *Gadget* dalam *parenting* orang tua Baru dan Kerugian dari penggunaan *Gadget* pada anak remaja di Desa Asia Baru.

2. Sumber Data

   Data yang didapat berasal dari sumber-sumber berikut ini.

   a. Informan utama, yakni orang tua di Desa Asia Baru.
   b. Informan pendukung, yaitu mereka yang paham situasi dan bisa beri keterangan terkait kasus di Desa Asia Baru.
   c. Dokumen, berupa arsip yang relevan untuk melengkapi infomasi dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mencakup metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi hingga dapat menarik kesimpulan. Data tersebut diperoleh peneliti melalui beberapa cara berikut.

MATRIKS DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis data	Sumber Data	Pengumpulan Data
1.	Data Pokok yang meliputi: 1) Pola paerinting orang tua di Desa Asia Baru 2) *Gadget* yang digunakan untuk remaja di Desa Asia Baru 3) Pemanfaatan *Gadget* dalam *parenting* orang tua di Desa Asia Baru 4) Kerugian dari penggunaan *Gadget* pada anak remaja di Desa Asia Baru	Orang Tua di Desa Asia Baru	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2.	Data Penunjang yang Meliputi: Pola *Parenting* Orang tua, *Gadget* yang digunakan anak remaja, Pemanfaatan *Gadget* dalam *parenting* orang tua Baru dan Kerugian dari penggunaan *Gadget* pada anak remaja di Desa Asia Baru.	Masyarakat di Desa Asia baru	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini mencakup sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi

Panduan ini dipakai untuk pengamatan langsung soal pola pengasuhan Islami dalam mengawasi *Gadget* anak remaja di Desa Asia Baru. Lihat detailnya di lampiran.

2. Pedoman Wawancara

Panduan ini membantu kumpulkan data terkait pola pengasuhan Islami untuk mengontrol pemakaian *Gadget* pada remaja di Desa Asia Baru. Lihat di lampiran.

3. Pedoman Dokumentasi

Panduan ini mendukung data dari observasi dan wawancara, misalnya profil sekolah. Lihat di lampiran.di lampiran.

G. Teknik Analisis Data

a. Data yang terkumpul nanti akan diolah dan dianalisis pakai pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti menerapkan teknik-teknik ini:

1). Editing

Peneliti periksa ulang semua data yang ada, pastikan lengkap, jelas, dan mudah dimengerti.

2). Klasifikasi Data

Data yang sudah diedit dikelompokkan berdasarkan kategori masing-masing.

b. Interpretasi Data

Teknik ini buat beri penjelasan dan makna pada data yang sudah dikumpul.

c. Analisis Data

Analisis dimulai dengan tinjau semua data dari sumber seperti wawancara, observasi, dokumen, dll, sambil diklasifikasikan. Setelah dibaca dan diamati, lanjut reduksi data lewat ringkasan inti yang fokus pada proses dan pertanyaan kunci. Kemudian, data dideskripsikan, dianalisis, dan disimpulkan jadi data deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Huberman, ada tiga langkah utama analisis data kualitatif:

1). Reduksi Data

Ringkas data, pilih poin penting, fokus pada hal-hal yang penting, cari tema/pola, buang yang tak perlu termasuk semua info soal masalah penelitian.

2). Display Data

Setelah direduksi, data disajikan agar terstruktur dan mudah dipahami, seperti narasi, bagan hubungan kategori, atau flowchart (simbol dan panah). Penyajian bagus ini kunci buat analisis valid, lalu lanjut tarik kesimpulan dari temuan dan verifikasi.

3). Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu maka yang harus dilakukan adalah mereduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.[36] Adapun teknik pengambilan

[36]Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif,* Untuk penelitian yang bersifat;eksploratif,enterpretif, interaktif, dan konstruktif (Bandung: Alfabeta, 2018), 3.

simpulan dalam penelitian ini menggunakan teknik deduktif yaitu teknik pengambilan simpulan dari data data yang bersifat umum kemudian mengerucut menjadi lebih spesifik atau khusus.

H. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjamin validitas dan pertanggung jawaban ilmiah dari data yang diperoleh, penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data. Teknik utama yang diterapkan adalah triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan meliputi:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek dan membandingkan informasi yang diperoleh dari sumber (informan) yang berbeda.[37] Peneliti membandingkan data hasil wawancara antara Orang tua dengan Anak remaja untuk melihat kesesuaian informasi mengenai pola asuh orang tua yang terjadi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk memastikan keabsahan data dengan cara membandingkan hasil yang diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan data, meskipun sumbernya tetap sama.[38] Dalam praktiknya, informasi yang didapat dari wawancara kemudian diverifikasi melalui pengamatan langsung di lapangan.

---

[37] Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, Cet. 6 (Alfabeta, 2008), 274.

[38] Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, 274.

Setelah itu, data tersebut dilengkapi dan diperkuat dengan bukti dokumentasi, seperti foto atau rekaman. Apabila ditemukan ketidaksesuaian antara hasil wawancara, temuan observasi, dan isi dokumen, peneliti akan melakukan penelusuran serta klarifikasi lebih lanjut agar data yang diperoleh benar-benar valid.